

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Fluktuasi tahun kalender (Januari s/d September 2021) Kabupaten Kepulauan Anambas adalah sebesar 0.72 persen, sebagai berikut : Pada triwulan III tahun 2021, Kepulauan Anambas mengalami Fluktuasi pada bulan Juli dan Agustus. Kondisi musim dan cuaca mengakibatkan naiknya harga beberapa komoditas barang pokok. Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau menjadi penyumbang terbesar dalam pergerakan angka Fluktuasi Kepulauan Anambas pada triwulan III tahun 2021. Fluktuasi triwulan III dikarenakan dampak dari musim dan cuaca sehingga banyak petani lokal mengalami gagal panen selain itu dampak dari penanganan covid-19 seperti masih adanya himbauan pemerintah untuk membatasi mobilitas sosial (social distancing). Perkembangan Fluktuasi triwulan III dapat dilihat dari bulan April-Juni 2021. Pada bulan Juli 2021, Kepulauan Anambas mengalami Fluktuasi sebesar 1.47%. Ada 3 komoditas yang menyumbang Fluktuasi teratas dibulan Juli yaitu : a. Timun : 82.50 % b. Kentang : 33.33% c. Tomat : 13.00 % Pada bulan Agustus 2021, Kepulauan Anambas mengalami Fluktuasi sebesar 1.70 % dan komoditas yang menyumbang Fluktuasi teratas dibulan Agustus yaitu: a. Kacang Panjang : 41.67 % b. Bawang Merah : 18.06 % c. Kol : 18.06 % Sedangkan pada bulan September 2021, Kepulauan Anambas mengalami deflasi sebesar -0,04% dan 3 komoditas yang menyumbang Fluktuasi teratas dibulan September yaitu : a. Cabe : 8.64% b. Sawi : 7.41 % c. Tomat : 5.93 % Fluktuasi Kepulauan Anambas Pada triwulan III tahun 2021 Masih lebih Tinggi dari sasaran Fluktuasi yang telah ditetapkan Kabupaten Kepulauan Anambas yaitu 0.714, upaya pengendalian Fluktuasi masih terus dilakukan terutama dalam rangka memastikan ketersediaan barang di pasar dan menjaga kelancaran pasokan mengingat Kepulauan Anambas sangat tergantung pada daerah lain.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN FLUKTUASI DI DAERAH Target Fluktuasi Kabupaten Kepulauan Anambas berdasarkan RPJMD Kabupaten Kepulauan Anambas tahun 2016 - 2021 yaitu untuk tahun 2021 adalah sebesar 0.714 persen. Beberapa permasalahan pengendalian Fluktuasi di Kabupaten Kepulauan Anambas pada triwulan III tahun 2021 antara lain : 1. Adanya Cuaca dan Musim yang dapat menyebabkan kurang maksimalnya hasil panen petani lokal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Fluktuasi di Kepulauan Anambas pada triwulan III tahun 2021 masih difokuskan pada menjaga stabilisasi harga dan ketersediaan pangan pokok ditengah pandemi Covid-19. Beberapa kegiatan di triwulan III ini terkait pengendalian Fluktuasi sebagai berikut : 1. Melakukan monitoring barang penting pada 3 pulau besar kabupaten kepulauan anambas 2. Koordinasi dan optimalisasi pemamfaatan tol laut 3. Koordinasi sarana penyediaan transportasi lokal (pelabuhan gudang logistik/pasar ikan)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa evaluasi terkait kebijakan pengendalian Fluktuasi di Kabupaten Kepulauan Anambas, yaitu : 1. Aktifitas petugas monitoring stok dan harga barang kebutuhan pokok untuk turun ke lapangan terkadang terhambat dikarenakan adanya pembatasan mobilitas dan pemangkasan anggaran untuk kegiatan monitoring. 2. Aktifitas kapal tol laut dan kapal kargo lainnya menurun dikarekan keadaan cuaca dan musim angin utara

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Mendorong berbagai OPD dan instansi vertikal di kabupaten kepulauan anambas untuk melakukan kegiatan bantuan sosial terkait pandemi covid-19. 4. Operasional pasar ikan harus dilakukan pemantauan secara berkala terhadap pemanfaatan secara ekonomis dan pemeliharaannya.